

## PELATIHAN *LESSON STUDY* BAGI GURU-GURU SMA MUHAMMADIYAH MATARAM UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU

Satutik Rahayu\*, Sutrio, Hikmawati, Ni Nyoman Sri Putu Verawati

Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP Universitas Mataram

\*Email: satuti4977@yahoo.co.id

---

**Abstrak** - Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pelatihan *lesson study* bagi guru-guru SMA Muhammadiyah Mataram untuk meningkatkan profesionalisme guru. *Lesson study* adalah salah satu upaya untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif oleh sekelompok guru/dosen dan berkelanjutan berlandaskan prinsi-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun *learning community*. Kegiatan ini berlangsung pada hari Rabu, 31 Oktober 2018 bertempat di Ruang Multimedia SMA Muhammadiyah Mataram. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan wawasan pengetahuan serta keterampilan tentang kegiatan *lesson study* serta implementasinya. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan pelatihan. Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini karena sebagian besar guru belum pernah melaksanakan kegiatan *lesson study*. Pada saat kegiatan berlangsung banyak peserta yang mengajukan pertanyaan seputar bagaimana pelaksanaan *lesson study*, bagaimana membuat lembar pengamatan bagi observer, apa indikator keberhasilan pada kegiatan *lesson study*. Setelah mengikuti kegiatan ini para peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan bagaimana melaksanakan pembelajaran dengan pola *lesson study* yang benar.

**Kata Kunci:** pelatihan, *lesson study*, profesionalisme, guru

---

### LATAR BELAKANG

Terbitnya Undang-Undang Guru dan Dosen menimbulkan berbagai implikasi terkait dengan peningkatan mutu guru. Peningkatan mutu guru sudah sepatutnya menjadi perhatian utama dalam usaha peningkatan mutu pendidikan di Indonesia Guru sebagai agen utama proses pendidikan, merupakan orang yang paling bertanggungjawab terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Pengembangan profesi guru adalah kegiatan guru dalam rangka pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan ketrampilan untuk peningkatan mutu baik bagi proses belajar mengajar dan profesionalisme tenaga kependidikan lainnya maupun dalam rangka menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pendidikan dan kebudayaan.

Berdasarkan peraturan Menteri Negara pendayagunaan aparatur Negara dan reformasi birokrasi No.16 tahun 2009 tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya, untuk

kenaikan jabatan/pangkat setingkat lebih tinggi dari Guru Pertama, pangkat Penata Muda, golongan ruang III/a sampai dengan Guru Utama, pangkat Pembina Utama, golongan ruang IV/e wajib melakukan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang meliputi sub unsur pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau karya inovatif.

Mengingat pentingnya peran guru dalam peningkatan mutu pembelajaran maka perlu usaha bersama dengan institusi perguruan tinggi sebagai pemangku kebijakan untuk bersama-sama meningkatkan mutu pendidikan khususnya wilayah Mataram. Pembelajaran di sekolah SMA Muhammadiyah Mataram masih cenderung menggunakan pembelajaran yang bersifat konvensional. Maka dari itu untuk merubah kebiasaan praktik pembelajaran dari pembelajaran konvensional ke pembelajaran yang berpusat kepada siswa memang tidak mudah, terutama di kalangan guru yang tergolong pada kelompok laggard (penolak perubahan/inovasi). Dalam hal ini, *Lesson*

*study* tampaknya dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif guna mendorong terjadinya perubahan dalam praktik pembelajaran di menuju ke arah yang jauh lebih efektif

Berdasarkan uraian diatas, perlu dilakukan kegiatan pelatihan pengajaran dengan *lesson study* bagi para guru-guru. Terbatasnya waktu, tenaga maka kegiatan ini dibatasi hanya untuk guru-guru SMA Muhammadiyah Mataram. Pelatihan difokuskan pada peningkatan kemauan dan kemampuan (motivasi) guru memperbaiki

proses pembelajaran di kelas secara kolaboratif dengan guru lain. Harapannya guru-guru menjadi lebih profesional dalam melaksanakan pembelajaran secara kolaboratif.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan di SMA Muhammadiyah Mataram. Peserta Pelatihan adalah semua Guru SMA Muhammadiyah Mataram. Berikut Dokumentasi para peserta yang sedang mengikuti pelatihan.



**Gambar 1.** Peserta Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Secara umum metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Secara spesifik metode pelaksanaan diuraikan sebagai berikut:

### **1. Kerangka Pemecahan Masalah dan Pelaksanaan Kegiatan**

Upaya peningkatan profesionalisme guru pernah dilakukan pemerintah melalui kegiatan penataran pendidikan dan pelatihan maupun diklat. Namun upaya pemerintah itu kurang memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan mutu guru. Hal ini disebabkan karena tidak semua guru mendapatkan pelatihan ataupun diklat, selain itu selalu berubahnya kurikulum juga

menjadi faktor kurangnya profesionalisme guru terutama pada kompetensi pedagogik. Untuk mengatasi permasalahan tentang tidak semua guru mendapatkan pelatihan maka tim pengabdian masyarakat Universitas Mataram mengadakan pelatihan kegiatan *lesson study*. Lewis dalam Abizar (2017) menjelaskan bahwa *lesson study* melatih profesionalitas guru dalam mengajar.

Guru dilatih untuk berkolaborasi dalam menyusun rencana, menerapkan dan mengevaluasi hasil belajar. Tim pengabdian terdiri dari 4 orang dosen yang akan menyampaikan materi tentang kegiatan *lesson study*.

Para pemateri memberikan pemahaman tentang *lesson study* mulai dari pengertian *lesson study* hingga bagaimana penerapannya di sekolah. Pada kegiatan penyampaian materi metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan tanya jawab.

Pada kegiatan pertama pemateri menyampaikan tentang pengertian *lesson study*, ciri-ciri *lesson study*, manfaat *lesson study* dan bagaimana mengimplementasikan *lesson study*. Prayekti & Rasyimah (2012) menyatakan bahwa *lesson study* sangat efektif bagi guru karena memberikan keuntungan dan kesempatan kepada para guru untuk dapat:

- 1) memikirkan secara lebih teliti tentang tujuan, materi tertentu yang akan diajarkan kepada siswa;
- 2) memikirkan secara mendalam tentang tujuan-tujuan pembelajaran untuk mendukung kepentingan masa depan siswa,

- 3) mengkaji tentang hal-hal terbaik yang dapat digunakan dalam pembelajaran melalui belajar dari para guru lain (peserta atau partisipan *lesson study*);
- 4) belajar tentang isi atau materi pelajaran dari guru lain sehingga dapat menambah pengetahuan tentang apa yang harus diberikan kepada siswa;
- 5) mengembangkan keahlian dalam mengajar, baik pada saat merencanakan pembelajaran maupun pelaksanaan kegiatan pembelajaran;
- 6) membangun kemampuan melalui pembelajaran kolegial, dalam arti para guru bisa saling belajar tentang apa-apa yang dirasakan masih kurang, baik tentang pengetahuan maupun keterampilannya dalam membelajarkan siswa; dan
- 7) mengembangkan *The Eyes to See Students* dalam arti dengan diadakannya para pengamat (observer), pengamatan tentang perilaku belajar siswa bisa semakin detail dan jelas.



Gambar 2. Penyampaian Materi *Lesson study* Oleh Tim Pengabdian

Setelah kegiatan penyampaian materi, banyak pertanyaan yang dilontarkan para peserta kepada pemateri, diantaranya adalah:

1. Bagaimana merancang RPP sementara kami masih banyak belum mengetahui model model pembelajaran yang disarankan pada

kurikulum K13 pendampingan yang terbaru?

Untuk memecahkan permasalahan tersebut pemateri menjelaskan tentang model model pembelajaran kepada para peserta pelatihan

dan peserta pelatihan mendapatkan tambahan ilmu mengenai model-model pembelajaran.

2. Apakah pada kegiatan *lesson study* ada indikator keberhasilannya seperti pada kegiatan penelitian tindakan kelas?

Untuk memecahkan permasalahan tersebut tim menjelaskan ulang tentang apa *lesson study*, bagaimana pelaksanaan *lesson study*, perbedaan PTK dan *lesson study* dan manfaat apa yang bisa diambil dari kegiatan *lesson study* sehingga para peserta mengetahui apa perbedaan PTK dengan *lesson study*. *Lesson study* menurut Mulyana (2007) merupakan salah satu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan

berkelanjutan berlandaskan pada prinsip-prinsip kolegalitas dan mutual learning untuk membangun komunitas belajar. Melalui kegiatan *lesson study* terjadi peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru, meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran serta pengembangan pembelajaran yang demokratis berbasis paradigma konstruktivisme (Sadia, 2008).

Berikut disajikan gambar implementasi *Lesson study* di sekolah. *Lesson study* merupakan kegiatan pendampingan dan pembinaan terhadap pengajar mulai dari melakukan persiapan (*plan*), pelaksanaan (*do*), refleksi (*check atau see*) dan tindak lanjut (*act*) (Wiharto 2017).



**Gambar 3.** Implementasi *Lesson study* di Kelas

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung selama satu hari. Melalui kegiatan wawancara setelah kegiatan selesai dilakukan diperoleh hasil bahwa masih perlu adanya pembimbingan bagaimana mengimplementasikan kegiatan ini dalam pembelajaran di SMA Muhammadiyah Mataram.

#### **a. Faktor pendorong**

Peserta pelatihan adalah guru-guru SMA Muhammadiyah Mataram. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan guru-guru SMA Muhammadiyah Mataram dapat meningkatkan

profesionalismenya melalui pembelajaran *lesson study*.

#### **b. Faktor Penghambat**

Keinginan untuk melatih guru-guru dalam pelaksanaan pembelajaran *lesson study* tidak dapat dilaksanakan secara maksimal karena terbatasnya waktu dan biaya untuk pengabdian. Para peserta berharap bisa dilakukan pelatihan lebih lama terkait bagaimana membuat perangkat pembelajaran yang digunakan untuk kegiatan *lesson study*, cara pelaksanaannya dan bagaimana cara membuat laporan hasil kegiatan *lesson study*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pelatihan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan guru-guru SMA Muhammadiyah Mataram bagaimana mengajar dengan pola *Lesson study* yang baik dan benar sehingga profesionalisme guru meningkat.

Kegiatan pelatihan ini sebaiknya dilaksanakan dengan cara pembimbingan dalam penyusunan perangkat *Lesson study* yang baik dan benar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada DRPM, Kemenristekdikti, Rektor Universitas Mataram, dan Ketua LPPM Universitas Mataram yang telah memfasilitasi pembiayaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan dana DIPA PNBPN melalui Surat Perjanjian Nomor: 991/UN.18/LPPM/2018. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Guru-guru SMA Muhammadiyah sebagai peserta pelatihan dan pihak lain yang telah memberikan masukan dalam upaya penyempurnaan tulisan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abizar, H. 2017. *Buku Master Lesson study*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prayekti & Rasyimah. 2012. *Lesson study* untuk meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 18(1).
- Sadia, IW. 2008. Lesson Study. (Sifat Strategi Peningkatan Profesionalisme Guru). *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran UNDIKSHA*. Edisi Khusus TH.XXXXI. Mei. 2008.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009. 2009. *Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*, Yogyakarta
- Mulyana, S. 2007. *Lesson study* (Makalah). Kuningan: LPMP-Jawa Barat
- Wiharto, M. 2017. Kegiatan *Lesson study* Dalam Pembelajaran. In *FGD-Pengayaan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi*. Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.